

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Evaluasi pemanfaatan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida tahun 2017 dilakukan secara terpadu dengan gotong-royong. Pembangunan infrastruktur secara terpadu dengan gotong-royong dilakukan secara bersamaan karena masyarakat Desa Kotabaru Seberida masih menerapkan nilai-nilai kegotong-royongan.
2. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida tahun 2017 menggunakan kemampuan dan Sumber Daya Manuisis (SDM) yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dengan menggunakan kemampuan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki masyarakat bertujuan agar pembangunan yang dilaksanakan dapat benar-benar sesuai dengan keadaan dan kondisi pada masyarakat Desa Kotabaru Seberida.
3. Dana Desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur terserap secara optimal. Dana Desa yang digunakan oleh Pemerintah Desa Kotabaru Seberida untuk melaksanakan pemerataan pembangunan telah

sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Bersumber dari APBN. Dana Desa Kotabaru Seberida yang bersumber dari APBN yang di transfer melalui APBD Kabupaten Indragiri Hilir (INHIL) pada tahun 2017 yang berjumlah Rp. 812.912.000,- dana yang terserap untuk pembangunan fisik atau pembangunan infrastruktur sebesar Rp. 651.883.000,-.

4. Pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida sudah sesuai berdasarkan kebutuhan dari masyarakat. Kebutuhan pembangunan infrastruktur di Desa Kotabaru Seberida berdasarkan keadaan dan kondisi wilayah masyarakat setempat. Dengan memperhatikan keadaan dan kondisi masyarakat dapat terlihat kebutuhan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Koordinasi antar Pemerintah Desa, Kepala Dusun dan Ketua Rukun Tetangga (RT) menjadi kunci dalam sebuah perumusan kebutuhan dan prioritas pembangunan ditingkat Rukun Tetangga (RT) atau Dusun.
5. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur. Pelaksana pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida adalah masyarakat Desa Kotabaru Seberida itu sendiri, dengan partisipasi serta terlibat aktif dalam pembangunan infrastruktur secara gotong-royong, namun pada wilayah yang masyarakatnya memiliki tingkat kesibukan tinggi menggunakan jasa buruh bangunan agar pembangunan infrastruktur dapat tetap terlaksana.

6. Hasil dari pembangunan Desa Kotabaru Seberida telah sesuai dengan keinginan masyarakat setempat. Pembangunan infrastruktur pada tahun 2017 telah sesuai dengan keinginan masyarakat karena, masyarakat sebagai perencana serta pelaksana dalam proses pembangunan infrastruktur di Desa Kotabaru Seberida.
7. Kendala dalam pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida. Kendala pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dengan tingkat kesibukan yang tinggi yang enggan untuk ikut serta dalam melakukan pembangunan infrastruktur.

B. Saran

Saran untuk Pemerintah Desa Kotabaru Seberida dan masyarakat Desa Kotabaru Seberida sebagai pelaksana pembangunan yaitu:

1. Pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida yang belum terlaksana pada tahun 2017 sebaiknya dilakukan pada tahun berikutnya, agar pembangunan infrastruktur dapat berkesinambungan serta dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.
2. Pemerintah Desa Kotabaru Seberida harus dapat menyiasati pelaksanaan pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida pada wilayah dengan tingkat kesibukan yang lebih tinggi yang tidak aktif berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur.
3. Kendala dalam pembangunan infrastruktur Desa Kotabaru Seberida dengan kurangnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat sebaiknya lebih diperhatikan lagi agar pembangunan tersebut sesuai dengan keinginan masyarakat setempat. Mengingat bahwa kesibukan masyarakat Desa Kotabaru Seberida maka seharusnya pembangunan dapat dilaksanakan secara mingguan atau secara kelompok.